

PERSETUJUAN PEMBIMBING

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEDALIAN DAN PENGAWASAN MINUMAN  
BERALKOHOL DI KOTA GORONTALO

SKRIPSI

Oleh

**YOVINKA KOLOPITA**

**NIM: 941417003**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Gorontalo, Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Drs. Rusli Isa., M.Si.**  
NIP: 1966706 200501 1 001



**Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si.**  
NIP:19790324 200812 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik



**Dr. Fenti Prihatini Dance Tui, S.Pd., M.Si.**  
NIP: 19780208 199903 2001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN  
MINUMAN BERALKOHOLDI KOTA GORONTALO

Oleh

YOVINKA KOLOPITA  
NIM: 941417003

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 02 Agustus 2021

Waktu : 11:00 WITA

Penguji:

1. Dr. Ismet Sulila, SE., M.Si.  
NIP. 19780318 200604 1 002

  
.....

2. Yacob Noho Nani, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19751121 200003 1 006

  
.....

3. Drs. Rusli Isa, M.Si.  
NIP. 19660706 200501 1 001

.....

4. Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19790324 200812 1 001

  
.....

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo

  
Dr. Hj. Zulaccha Ngu, M.Pd.  
NIP. 19670509 199803 2 002

## ABSTRAK

**YOVINKA KOLOPITA, 2021.** Implementasi Kebijakan Pengendalian Dan Pengawasan Minuman Beralkohol Di Kota Gorontalo. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo dengan Pembimbing I Drs. Rusli Isa, M.Si, Pembimbing II Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) implementasi kebijakan pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo dan (2) faktor-faktor penentu keberhasilan dalam implementasi kebijakan pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan (1) Pelaksanaan kebijakan pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo dilakukan berdasarkan peraturan daerah Kota Gorontalo Nomor 3 Tahun 2017 yang melibatkan lintas sector terkait yaitu Disperindag Kota Gorontalo dalam pengawasan, Satpol PP Kota Gorontalo selaku penegakan perda dan Polres Gorontalo Kota sebagai penindak indikasi tindakan pidana. Tahapan proses pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo meliputi pembahasan dan pembentukan perda, sosialisasi pembinaan dan pengarahan pada masyarakat dan pengusaha tempat hiburan, penindakan yustisial, serta penyelidikan dan penyidikan serta penindakan terhadap masyarakat atau pengusaha tempat hiburan yang tidak mengindahkan upaya preventif. Upaya pengendalian dilakukan dengan tidak memberikan izin penjualan pada masyarakat secara umum, melainkan melalui mekanisme dan persyaratan yang ketat kepada pengusaha tempat hiburan. Upaya pengawasan dilakukan melalui kerjasama lintas sector dan komunikasi yang intensif serta penindakan yustisi berupa penyitaan minuman beralkohol dan pembinaan pada penjual minuman beralkohol. (2) Faktor penentu keberhasilan kebijakan pengendalian dan pengawasan kebijakan minuman beralkohol di Kota Gorontalo yaitu komunikasi yang terjalin antara lintas sector terkait. Selain itu, Pelaksanaan kebijakan pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang berkompeten pada tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Secara struktur, pelaksana utama adalah Satpol PP selaku penegak peraturan daerah. Kepolisian melaksanakan tugas sebagai penindak atas indikasi pidana yang terjadi yang juga di *back up* oleh TNI selaku pengayom masyarakat.

**Kata Kunci: Implementasi, Pengendalian, Pengawasan, Minuman Beralkohol**

## ABSTRACT

**YOVINKA KOLOPITA, 2021.** The Implementation of Control and Supervision on Alcoholic Drinks Policy in Gorontalo City. Department of Public Administration, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Rusli Isa, M.Si. and the co-supervisor is Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si.

The research aims to find out and describe (1) the implementation of control and supervision on alcoholic drinks policy in Gorontalo City and (2) the determinant of success in the implementation of control and supervision on alcoholic drinks policy in Gorontalo City. Method applied in this research is qualitative descriptive, where the data are collected by doing observation, interview, and documentation. The technique of data analysis employs data reduction, data display, and conclusion drawing.

The research findings reveal that (1) the implementation of control and supervision on alcoholic drinks policy in Gorontalo City has been in compliance with regional regulation of Gorontalo City No. 3 of 2017 that involves cross-sector collaboration including Industry and Trade Agency of Gorontalo City in the supervision, Public Order Agency of Gorontalo City in the regional regulation enforcement, and Polres (Precinct Police Station) Gorontalo Kota as the enforcer of any criminal indication. In the meantime, the stages within the control and supervision process for alcoholic drinks in Gorontalo City encompass discussion and formation of regional regulation, socialization on guidance and briefing to the community and owner of entertainment hub, judicial enforcement, and investigation and inquiry as well as enforcement to the community or owner of entertainment hub that does not adhere with the preventive effort performed. The control effort is carried out by not issuing any license to sell the drinks to the community and only granting the permit for the owner of entertainment hub but under a strict mechanism and terms and condition. Meanwhile, the supervision effort is carried out by establishing cross-sector cooperation and intensive communication as well as judicial enforcement in the form of confiscation of alcoholic drinks and guidance in the alcoholic drinks seller. (2) The determinant of success in the implementation of control and supervision on alcoholic drinks policy in Gorontalo City is the existence of cross-sector communication among parties involved. In addition, the implementation of control and supervision on alcoholic drinks policy in Gorontalo City is carried by involving competent human resources based on their task and function. Structurally, the main implementer is the Public Order Agency as the regional regulation enforcer. However, the police also perform the task of enforcer of criminal indication that is backed up by the Indonesian Military as the community protector too.

**Keywords: Implementation, Control, Supervision, Alcoholic Drinks**

